

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

1. Definisi Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah mulai dari TK/RA sampai SMU/SMK/MA.¹

Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha kesehatan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMU/SMK/MA.

2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

- a. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup sehat peserta didik. Hal ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan yang meliputi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, pencegahan dan penanggulangan narkoba, rokok dan minuman keras, pola hidup sehat dan bersih (PHBS) dan lain-lain.
- b. Memandirikan peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat seperti tidak merokok. Hal tersebut didapatkan siswa melalui kegiatan pelayanan kesehatan yang meliputi pembinaan kantin sehat, pembinaan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan KTR (Kawasan Tanpa Rokok).
- c. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah / madrasah, di rumah tangga dan lingkungan masyarakat.³ Hal ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan lingkungan sekolah sehat yang meliputi Pembinaan lingkungan sekolah sehat, lingkungan mental dan sosial serta pembinaan lingkungan keluarga.

3. Sasaran UKS

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS adalah peserta didik sebagai sasaran primer. Guru belajar/tutor, orang tua, paengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tersier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan. Sasaran terisier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar sekolah.³

Sekolah sebagai lembaga (Institusi) pendidikan yang merupakan media penting untuk menyalurkan segala bentuk tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, agar dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan.ⁱ

4. Pelaksanaan Program UKS

Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup pesserta didik maka perlu ditanamkan sejak dini prinsip hidup sehat yakni melalui TRIAS UKS Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai 3 (tiga) program, yaitu :

a. Pendidikan kesehatan

Suatu proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi baik untuk kehidupan diri sendiri dan masyarakat serta bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatannya.

b. Pelayanan kesehatan

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.

- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat (kesehatan lingkungan di sekolah) baik lingkungan fisik sekolah, lingkungan mental dan social, lingkungan sekolah.ⁱⁱ (SOP terlampir)

5. Pengelolaan UKS

Cara pengelolaan UKS ⁱⁱⁱ:

- a. Penyusunan rencana Kegiatan UKS terdiri dari pembentukan tim pelaksana UKS, dan penyusunan rencana kegiatan UKS yang meliputi: Dana kegiatan UKS, perencanaan sarana dan prasarana dan organisasi Tim Pelaksana UKS. Pelaksanaan program TRIAS UKS yang meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan lingkungan Sekolah Sehat.
- b. Monitoring atau pengontrolan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dari program UKS.
- c. Evaluasi kegiatan melalui proses pengukuran hasil yang dicapai, meliputi komponen program UKS, proses dan hasil pelaksanaan terhadap peserta didik, lingkungan sekolah, dampak pengelolaan program pada setiap jenjang.

B. Teori Sistem

1. Definisi

Pendekatan Sistem adalah dengan mengkaji secara keseluruhan dengan menguraikan sebuah proses suatu kegiatan atau suatu intervensi yang meliputi unsur – unsur dari *input*, *proses* dan *output*.^{iv}

2. Komponen dari teori Sistem

a. *Input* (Masukan)

Input adalah Sumber daya manusia dan fasilitas, jadi bagaimana input itu dapat berjalan dan bermanfaat guna mencapai tujuan suatu program. ^v

Input pada penelitian ini adalah (*Man*) Pembina UKS, (*Money*) Pendanaan untuk berjalannya kegiatan UKS, (*Material*) Sarana

dan Prasarana yang menunjang untuk kegiatan UKS, (*Environment*) Dukungan dari Puskesmas. Penelitian di Kota Malang juga menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam keaktifan UKS yaitu keberadaan tenaga Pembina UKS, pembinaan dari dinas kesehatan dan dana.⁵

b. *Process* (Proses)

Proses yaitu memberikan umpan balik dalam pelaksanaan sebuah program meliputi mengidentifikasi, mengotrol serta melaksanakan bagaimana jalannya suatu program yang akan dilaksanakan.¹⁵

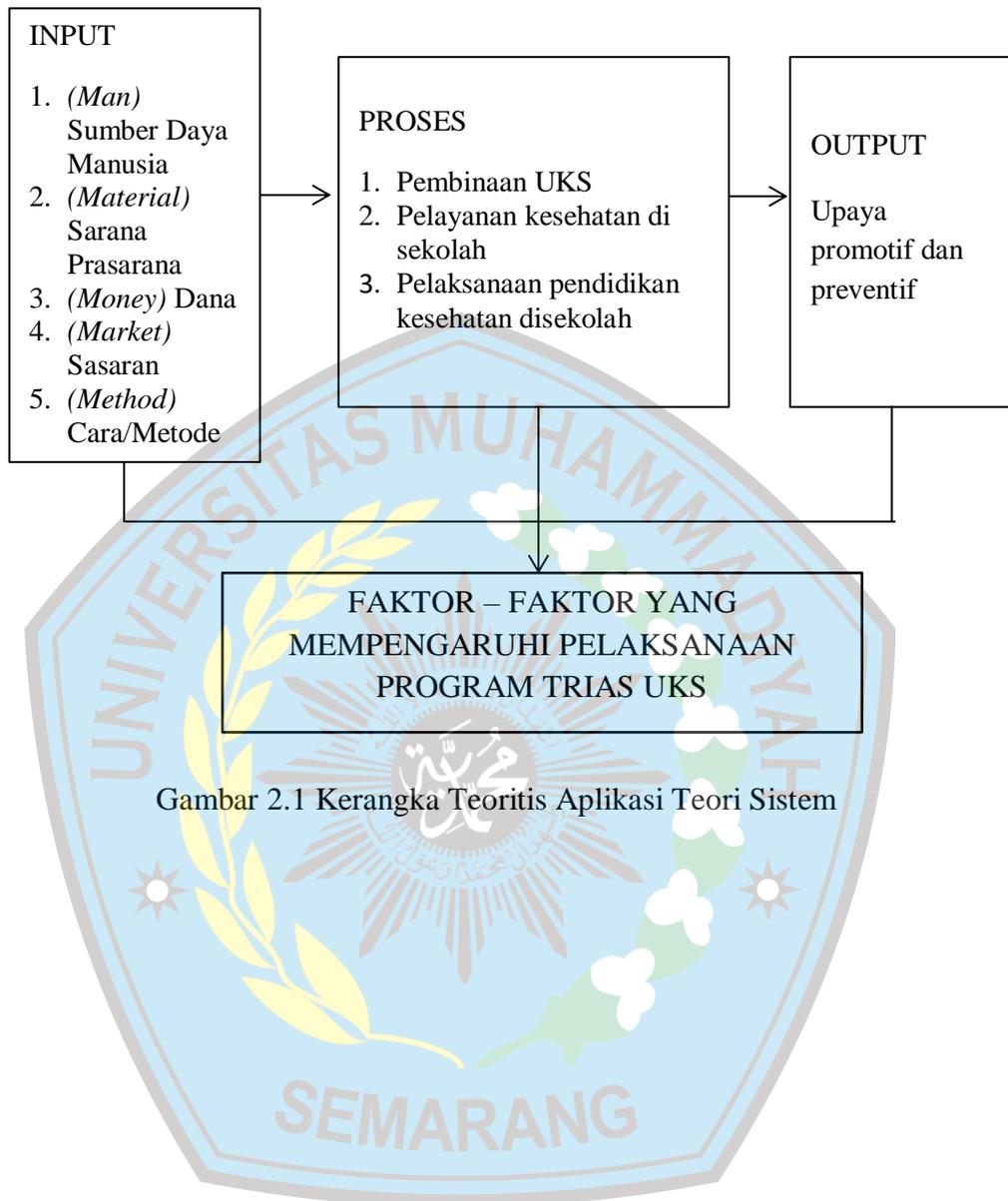
Proses yang diteliti adalah pada pelaksanaan program TRIAS UKS di SMA NU Kedung.

c. *Output* (Keluaran)

Output (keluaran) merupakan hasil dari sebuah proses.¹⁵ Penelitian sebelumnya menjelaskan proses dari suatu program yang dilaksanakan menghasilkan output yang sesuai dan dilihat dari perubahan pada sasaran mulai dari pengetahuan, sikap dan praktinya.^{vi}

Pada Output penelitian ini ialah upaya promotif dan preventif yang harus sesuai dengan Standar Operasional (SOP) pelaksanaan program UKS.

C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Aplikasi Teori Sistem

-
1. Mu'rifah, dan Hardianto Wibowo. *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud RI;1992
 2. R.J Soenarjo. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya; 2002
 3. Tim pembina Pusat. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : 2012
 4. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta ; 2010
 5. Yusuf, Muri. *Assesment dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Fajar Pratama Mandiri ;2015
 6. Lala, Handi. *Evaluasi Program Kesehatan Reproduksi Remaja di SMU*. Universitas Malang.2015

